

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Bello dengan luas wilayah 569,85 yang terdiri dari 11 RW, dan 28 RT. Salah satunya RW 007 yang terdiri dari 4 RT yaitu RT 016, RT 017, RT 018, RT 019. Penelitian peran orang tua dalam upaya pencegahan karies gigi pada anak usia 3-5 tahun dilakukan di RT 016 RW 007 dengan jumlah penduduk pada RT 016 yaitu berjumlah 158 Jiwa dengan jumlah kepala keluarga 32 KK.

2. Data Umum

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dalam usia orang tua, jenis kelamin orang tua, pekerjaan orang tua, usia anak, jenis kelamin anak, dan karies gigi anak

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada responden (Orang Tua) untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam upaya pencegahan karies gigi anak, dan mengetahui berapa banyak anak yang mengalami karies gigi dalam tabel tersebut :

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1. Karakteristik usia orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun di RT 016 / RW 007 Kelurahan Bello Kecamatan Maulafa.

Usia (Tahun)	N	%
31-40	16	53,3%
41-50	14	46%
TOTAL	30	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui umur responden tertinggi yaitu 31-40 tahun sebanyak 16 orang (53,3%)

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Karakteristik jenis kelamin orang tua yang memiliki anak usia 3-5 Tahun di RT 016 / RW 007

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	10	33,3%
Perempuan	20	66,6%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui jenis kelamin responden Paling banyak yaitu perempuan sebanyak 20 orang (66,6)

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 3. Karakteristik pendidikan responden orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun di RT 016 / RW 007

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	6	20%
2	SMP	8	26,6%
3	SMA	12	40%
4	DIII/SI	4	13,3%
	TOTAL	30	100%

Berdasarkan tabel 3. Dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Responden paling banyak SMA yaitu sebanyak 12 responden (40%)

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan Usia anak

Usia (Tahun)	N	%
3	10	33,3%
4-5	20	66,6%
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui usia responden Paling tinggi yaitu perempuan 4-5 tahun sebanyak 20 orang (66,6%)

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	12	40%
2	Perempuan	18	60%
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui jenis kelamin responden Paling banyak yaitu perempuan sebanyak 18 orang (60%)

Dalam penelitian ini dibagi dalam tiga aspek penting sebagai peran orang tua dalam upaya mencegah terjadinya karies gigi anak, pada anak mereka.

1. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Menyikat Gigi.

Tabel 6. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Menyikat Gigi.

Membimbing anak menyikat gigi	n	%
Baik	5	16,6%
Sedang	10	33,4%
Buruk	15	50%
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak untuk menyikat gigi dengan kriteria buruk sebanyak 15 orang (50%)

2. Peran Orang Tua Dalam Mengatur Pola Makan Anak

Tabel 7. Peran orang tua dalam mengatur pola makan anak

Mengatur pola makan anak	n	%
Baik	8	26,6%
Sedang	12	40%
Buruk	10	33,4%
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengatur pola makan anak dengan kriteria buruk sebanyak 12 orang (40%)

3. Mengontrol kesehatan gigi anak

Tabel 8. Peran orang tua dalam mengontrol kesehatan gigi anak

Mengontrol keehatan gigi	n	%
Baik	4	13%
Sedang	6	20%
Buruk	20	67%
TOTAL	30	100

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengontrol kesehatan gigi anak dengan kriteria buruk sebanyak 20 orang (67%)

Tabel 9. Karakteristik responden berdasarkan status karies gigi anak

Karies gigi	N	%
Sangat Tinggi 6,6	8	26,6
Tinggi 4,5-6,5	6	20%
Sedang 2,7-4,4	10	33,4%
Rendah 1,2-2,6	4	13,3%
Sangat Rendah 0,0-1,2	2	6,7%
Total	30	100

Berdasarkan tabel 9. menunjukkan bahwa responden yang memiliki karies gigi paling banyak dengan kriteria sedang sebesar 33,4% sebanyak 10 orang

Tabel 10. Peran orang tua dalam upaya pencegahan terjadinya karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di RT 016 RW 007 Kelurahan Bello Kecamatan Maulafa

Peran	Kriteria Baik	Kriteria Sedang	Kriteria kurang
Peran orang tua dalam membimbing anak menyikat gigi	16,6%	33,3%	50%
Peran orang tua dalam mengatur pola makan anak	26,6%	40%	33,3%
Peran orang tua dalam mengontrol kesehatan gigi	13%	20%	66,6%
Total	18,7	31,1	49,9

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa peran orang tua dalam upaya pencegahan terjadinya karies gigi pada anak usia 3-5 tahun dengan kriteria kurang 49,9%

B. Pembahasan

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu Istanti Yuli (2018). Peran diambil dari istilah teater dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kelompok-kelompok masyarakat arti peran adalah bagian yang kita mainkan pada setiap keadaan dan cara bertingkah laku untuk menyelaraskan diri kita dengan keadaan Dairah Neneng (2018). Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu

peristiwa, perananan merupakan tingkah laku yang diharapkan dimiliki orang atau seseorang yang berkedudukan di masyarakat Iswanti (2022).

Berdasarkan tabel 1 distribusi tentang usia responden tertinggi 31-40 tahun sebesar 53,3% (16 orang) pada usia ini orang tua pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya untuk memiliki peran dalam menjaga kebersihan rongga mulut anak-anaknya Lestari (2013).

Berdasarkan tabel 2 distribusi tentang jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 20 orang sebanyak (66,6%) dalam hal ini menunjukkan bahwa peran atau pengasuh dilakukan lebih banyak oleh ibu sehingga berpengaruh pada tanggung jawab kedisiplinan anak Hallers (2015).

Berdasarkan tabel 3 distribusi tentang pendidikan orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun diketahui berjumlah presentase pendidikan tertinggi yaitu SMA 40% hal ini dikarenakan rata-rata responden lahir dan tinggal di perkotaan sehingga tau tentang arti atau pengertian pendidikan Shodikin (2023).

Berdasarkan tabel 4 distribusi tentang usia anak tertinggi yaitu 4-5 tahun sebesar 66,6% sebanyak 20 orang. Perkembangan adalah bertambahnya struktur fungsi dan kemampuan manusia yang lebih kompleks. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan terbagi dalam beberapa tahapan berdasarkan usia salah satu fasenya adalah masa prasekolah yaitu anak berusia 3-5 tahun Wong (2009).

Berdasarkan tabel 5 distribusi tentang jenis kelamin anak terbanyak yaitu perempuan sebanyak 18 orang (60%). Dalam hal ini bahwa anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dan seorang laki-laki meskipun tidak melakukan pernikahan tetap dikatakan anak Lesmana (2012)

Berdasarkan tabel 6 distribusi tentang peran orang tua dalam membimbing anak menyikat gigi dengan presentase tertinggi yaitu buruk 50% dalam hal ini peran orang tua membimbing anak menyikat gigi kurang disebabkan karena orang tua mengajarkan anak untuk menyikat gigi pagi setelah makan dan sore saat mandi padahal waktu menyikat gigi yang baik adalah pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur, orang tua tidak bisa membersihkan lidah anak setelah menggosok gigi dan orang tua tidak menyiapkan pasta gigi anak. Maulani (2005), menyatakan Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing anak menyikat gigi. Orang tua perlu melatih anak untuk menyikat gigi anaknya sedini mungkin usahakan menggosok gigi seperti saat bermain dengan tujuan agar anak terbiasa memasukan sikat gigi ke mulutnya. Setelah anak diajarkan untuk menyikat gigi sebaiknya ketika anak menyikat gigi orang tua harus mengawasi apakah sudah dibersihkan dengan baik dan benar. Selain itu, orang tua harus menyiapkan sikat gigi yang ukurannya sesuai dengan umur anak dan pasta gigi yang berflouride. Jika anak tidak mau digosok giginya oleh orang tua mintalah dia untuk menggosok giginya sendiri dan pujilah usaha tersebut Kannel Lelyn (2015). Peran orang tua adalah sebagai pengasuh pemberi pendidikan salah satunya adalah pendidikan kesehatan seperti mendidik anak menyikat gigi dengan baik Sinaga (2020).

Berdasarkan tabel 7 distribusi tentang mengatur pola makan anak presentase tertinggi yaitu sedang 40% dalam hal ini orang tua yang memiliki peran dalam mengatur pola makan anak masih kurang hal tersebut disebabkan karena orang tua tidak menganjurkan anaknya untuk berkumur setelah mengonsumsi makanan yang manis seperti permen coklat ice cream, orang tua atau ibu juga sering memberikan makanan yang manis dari pada memberikan makanan yang berserat dan berair. Orang tua juga harus mulai mengatur asupan rendah gula, dan memberikan anak makanan yang banyak mengandung gizi seimbang agar mencegah terjadinya berbagai penyakit akibat kekurangan gizi Pemberian makanan gizi seimbang sangat diperlukan untuk menunjang pemenuhan kalori dalam tubuh anak Prameswari (2017). Orang tua harus lebih memperhatikan makanan yang anak konsumsi, sebab anak merupakan tanggung jawab orang tua mulai dimulai sejak anak masih didalam kandungan baik itu tanggung jawab jasmani dan rohaninya , dimana tanggung jawab yang sepatutnya orang tua berikan kepada anaknya adalah memberikan jaminan melalui makanan yang dikonsumsi anak Zubairi (2022). Penting bagi orang tua untuk memperhatikan makanan yang di konsumsi anak setiap hari Wulandari (2022)

Berdasarkan tabel 8 distribusi tentang peran orang tua dalam membimbing mengontrol kesehatan gigi anak presentase tertinggi yaitu buruk 67% dalam hal ini peran orang tua dalam mengontrol kesehatan gigi anak termasuk dalam kategori buruk. Orang tua tidak membawa anaknya ke fasilitas kesehatan atau dokter gigi dan klinik gigi terdekat ketika anak mengalami sakit gigi tetapi orang

tua lebih memilih untuk menanganinya sendiri. Orang tua mengira bahwa mengontrol kesehatan gigi anak secara rutin dapat membuat gigi anak akan terkena juga dari penyakit gigi dan mulut. Orang tua yang tidak mengontrol kesehatan gigi anak ke dokter gigi. Akan tetapi sebagai orang tua diharuskan untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan gigi sejak dini sangat penting untuk menghindari proses kerusakan gigi seperti berlubang, keropos dan pembengkakan pada gusi. Anak juga harus diajak atau diperkenalkan secara dini kepada dokter gigi. Hal ini sangat bermanfaat dalam membiasakan pemeriksaan gigi secara rutin dan mengatasi rasa takut anak kepada dokter gigi. Orang tua mempunyai peran yang sangat dominan dalam upaya pencegahan karies gigi atau penyakit mulut lainnya. Peran orang tua dalam upaya pencegahan karies gigi dapat dilihat dari sikap dan perhatiannya terhadap perawatan gigi mulut anaknya. Perawatan dokter gigi anak merupakan salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan orang tua. Oleh karena itu perawatan gigi anak sejak dini sangat diperlukan agar gigi tidak mengalami kerusakan pada saat anak tumbuh menjadi dewasa Adminiaya (2023). Peran orang tua adalah peran yang sangat dominan dalam upaya pencegahan karies gigi dapat dilihat dari sikap dan perhatiannya terhadap perawatan gigi dan mulut anaknya Andini (2019).

Berdasarkan tabel 9 karakteristik responden berdasarkan status karies gigi anak presentase tertinggi dengan kriteria sedang (33,4%) karena anak juga sering mengonsumsi makanan yang manis dan mudah lengket sehingga terjadinya karies gigi. Karies gigi atau lubang gigi adalah sebuah penyakit dalam rongga mulut yang diakibatkan oleh aktivitas perusakan bakteri terhadap jaringan keras

gigi (email, dentin, dan sementum). Kerusakan ini jika tidak segera ditangani akan segera menyebar dan meluas. Jika tetap dibiarkan, lubang gigi akan menyebabkan rasa sakit, tanggalnya gigi, infeksi, bahkan kematian. Karies gigi dengan timbulnya bercak coklat atau putih yang kemudian berkembang menjadi coklat. Mencegah terjadinya karies gigi dengan menyikat gigi secara rutin dengan pasta gigi minimal dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, kurangi konsumsi cemilan dan minuman yang manis, konsumsi makanan yang menyehatkan gigi, periksa gigi secara rutin ke dokter gigi (Saadah, 2021).

Berdasarkan tabel 10 distribusi tentang peran orang tua dalam upaya pencegahan terjadinya karies gigi pada anak usia 3-5 tahun presentase tertinggi dengan kriteria sedang (46,6%). Karena orang tua kurang memperhatikan anak-anak dalam mencegah terjadinya karies tersebut. Peran adalah perilaku yang berkenaan dengan siapa yang memegang posisi tertentu dimana posisi tersebut mengidentifikasi status atau tempat seseorang suatu sistem sosial dan berkaitan dengan masing-masing posisi itu adalah orang tua Maulani (2015). Pencegahan karies gigi anak memerlukan peran serta orang tua dan berpengaruh pada pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Peran orang tua sangatlah diperlukan dalam pemeliharaan kesehatan anak khususnya kebersihan kesehatan gigi dan mulut karena anak usia prasekolah saat ini masih sangat bergantung pada orang tua Suciari (2015). Peran merupakan suatu rangkaian pola perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan seseorang yang menduduki posisi

tertentu peran seseorang yaitu harapan orang lain terhadap perilaku yang semestinya Rosalina (2021)